

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat kini, kegiatan sektor informal berperan penting dalam pembangunan masyarakat dan pembangunan Nasional. Sulitnya lapangan kerja yang tersedia bagi masyarakat pencari pekerja terutama yang berpendidikan rendah dan memiliki ketrampilan terbatas menegaskan pentingnya peran sector informal sebagai salah satu sumber alternatif penciptaan lapangan kerja. sector informal merupakan unit usaha kecil, karena itu modal yang di perlukan juga kecil bahkan sistem pengolahannya sangat sederhana. Meskipun demikian, dengan modal yang kecil tersebut orang-orang yang bekerja di sektor informal dapat mempertahankan hidupnya (Dama yanti, 2011).

Salah satu pekerjaan disektor informal potensial dijadikan sebagai sumber penghasilan adalah berdagang. Peluang kerja yang tersedia untuk berdagang sangat besar dan bahkan dapat dikatakan bahwa sektor berdagang merupakan sektor yang berpotensi memberi pekerjaan untuk mendapatkan sumber penghasilan. Ada banyak jenis usaha dalam kegiatan berdagang. Dalam konteks penelitian ini, kegiatan perdagangan yang dimaksud adalah berdagang ikan.

Kegiatan perdagangan ikan dipilih karena sektor perikanan merupakan sector yang berpotensi sangat besar untuk di kembangkan, dan disamping itu karena ketersediaan sumber dayanya yang cukup besar karena potensi pasarnya cukup tinggi dan sektor ini berkaitan dengan kebutuhan hidup orang banyak. Selain itu, permintaan akan ikan untuk pemenuhan kebutuhan gizi terus bertambah seiring dengan peningkatan jumlah penduduk.

Ikan sangat penting yang bagi manusia karena selain sebagai bahan makanan juga merupakan sumber pendapatan bagi pedagang ikan. Dalam hal penyediaan lauk pauk, dan umumnya masyarakat lebih banyak mengkonsumsi ikan dari air tawar maupun dari air laut, karena harga ikan di pasar masih dapat dijangkau oleh masyarakat dibandingkan dengan harga

daging yang lebih mahal harganya. Hal ini membuat pengusaha ikan secara komersial cukup menjanjikan keuntungan bagi pedagang ikan.

Untuk mendapatkan ikan yang dikonsumsi, masyarakat tidak harus ke laut atau pun ke tempat penghasil dan penangkapan ikan karena ikan banyak dijual di pasar tradisional, tempat-tempat umum, bahkan ada pedagang ikan yang berkeliling untuk menjual ikan. Hal ini menunjukkan bahwa ikan sangat mudah untuk diperoleh karena tersedia dalam jumlah banyak dan sangat diminati oleh masyarakat. Pedagang ikan dikategorikan sebagai sektor informal yang menjual ikan dengan menggunakan cara yang sederhana, mulai dari memasarkan di pasar, mendorong dengan gerobak, menggunakan motor bahkan oto pick up dan lain sebagainya. Usaha penjualan oleh pedagang ikan dengan berbagai cara ini dimaksudkan untuk memperoleh pendapatan demi memenuhi kebutuhan hidup. Dari berbagai hal yang disebutkan diatas, cara yang paling banyak dilakukan adalah dengan memasarkan ikan di pasar kemudian ditempat umum seperti terminal dan berkeliling.

Pasar yang dipilih merupakan salah satu indikator yang sangat berperan penting di dalam peningkatan pendapatan serta membuka kesempatan kerja yang luas khususnya pedagang. Modal yang dimiliki tidak terlalu besar, sehingga berdagang menjadi salah satu alternatif lapangan kerja yang layak dan banyak menyerap tenaga terutama bagi masyarakat yang berpendidikan rendah (Oktariana, dkk, 2007). pasar juga digunakan sebagai tempat memasarkan segala jenis hasil pertanian terutama didalamnya subsektor perikanan.

Keberadaan pasar diharapkan mampu membuka peluang kerja disektor informal yang dapat menyerap banyak tenaga kerja. Karena itu, disemua daerah baik kota, kecamatan bahkan desa mempunyai pasar baik tradisional maupun modern. Salah satu tempat yang memiliki tempat penjualan ikan adalah pasar Baru kefamenanu. pedagang ikan di kefamenanu terbesar dibeberapa tempat antara lain pasar baru, pasar lama, terminal dan pedagang keliling.

Berdasarkan data yang di peroleh, jumlah keseluruhan pedagang ikan di kota kefamenanu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dan terbesar di beberapa titik yakni pasar baru, pasar lama, terminal dan pedagang keliling.

Berdasar data 4 (empat) tahun terakhir pada tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah pedagang ikan pada tahun ke tahun tidak tetap. Pada tahun 2016 mencapai 38 pedagang ikan yang berjualan di beberapa lokasi tersebut. Pada tahun 2017 jumlah pedagang ikan mengalami penurunan menjadi 33 orang, dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2018 yakni 46 dan jumlah yang paling banyak pada tahun 2019 yaitu 74 orang. Dari jumlah keseluruhan pedagang ikan yang paling sedikit jumlahnya dari tahun ke tahun adalah pada tahun 2016. Sedangkan yang paling banyak jumlahnya adalah pedagang ikan pada tahun 2019. Banyak pedagang ikan yang memilih untuk berjualan ikan di pasar karena banyak penunjang ke pasar dan potensi pendapatan lebih besar, dibandingkan dengan pedagang ikan keliling.

Para pedagang ikan hanya menjual ikan yang diperoleh dari papalele. Papalele ini adalah orang yang membeli ikan secara langsung dari tangan nelayan. Selain itu ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang ikan yaitu: Modal, harga ikan, ketersediaan ikan. Bertolak dari uraian di atas tentang adanya faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang ikan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara lebih mendalam dengan judul: **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Ikan di pasar baru Kota Kefamenanu (Studi Kasus Ikan Wini)**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Berapa besar pendapatan pedagang ikan di pasar baru kota kefamenanu?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan pedagang ikan di pasar baru kota kefamenanu?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui besar pendapatan pedagang ikan di pasar baru kota kefamenanu
2. Untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang ikan di pasar baru kota kefamenanu

1.4 Manfaat Penelitian :

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pedagang ikan untuk meningkatkan pendapatan.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian pada bidang yang sama.
3. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat kepada semua pihak sebagai bahan pertimbangan dan informasi.